

**MODUL AJAR DEEP LEARNING**  
**MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**BAB 7 MENGUATKAN IMAN DENGAN MENJAGA KEHORMATAN, IKHLAS,**  
**MALU, DAN ZUHUD**

**A. IDENTITAS MODUL**

**Nama Sekolah** : .....  
**Nama Penyusun** : .....  
**Mata Pelajaran** : **Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti**  
**Kelas / Fase /Semester** : **XI/ F / Ganjil**  
**Alokasi Waktu** : **4 x 45 menit (2 Pertemuan)**  
**Tahun Pelajaran** : **20.. / 20..**

**B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK**

Peserta didik pada jenjang SMA/SMK Kelas XI umumnya telah memiliki pemahaman dasar tentang konsep iman dan akhlak dalam Islam dari jenjang sebelumnya. Mereka juga mulai memasuki fase remaja akhir yang mencari identitas diri dan seringkali dihadapkan pada berbagai tantangan moral dan sosial. Minat mereka terhadap materi keagamaan bisa bervariasi, namun umumnya akan meningkat jika dikaitkan dengan relevansi kehidupan sehari-hari dan permasalahan yang mereka hadapi. Latar belakang keluarga dan lingkungan sosial juga memengaruhi pemahaman dan praktik keagamaan mereka. Kebutuhan belajar yang teridentifikasi adalah perlunya pendekatan yang tidak hanya teoritis, tetapi juga praktis dan aplikatif agar nilai-nilai mulia seperti menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud dapat terinternalisasi dan terefleksi dalam perilaku mereka.

**C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN**

Materi "Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud" termasuk jenis pengetahuan konseptual (definisi, dalil-dalil, makna), prosedural (cara mengimplementasikan), dan sangat menekankan pada pembentukan sikap serta nilai-nilai moral. Relevansi dengan kehidupan nyata peserta didik sangat tinggi karena nilai-nilai ini merupakan fondasi akhlak mulia yang esensial dalam membentuk karakter pribadi dan interaksi sosial yang baik. Tingkat kesulitan materi ini bersifat moderat secara konsep, namun menantang dalam aspek internalisasi dan aplikasinya dalam kehidupan. Struktur materi akan dipecah per sub-bab (kehormatan, ikhlas, malu, zuhud) dengan pendalaman dalil dan contoh implementasi. Integrasi nilai dan karakter ditekankan pada ketakwaan, integritas, tanggung jawab, rendah hati, dan kepedulian.

**D DIMENSI PROFIL LULUSAN**

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan:** Peserta didik mampu menguatkan iman melalui pemahaman dan pengamalan nilai-nilai kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud sebagai wujud ketakwaan kepada Allah SWT.

- **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis relevansi nilai-nilai Islam (kehormatan, ikhlas, malu, zuhud) dalam menghadapi tantangan zaman modern dan mengambil keputusan yang berlandaskan syariat.
- **Kemandirian:** Peserta didik mampu menumbuhkan kesadaran diri untuk menjaga kehormatan, berbuat ikhlas, memiliki rasa malu, dan bersikap zuhud secara mandiri tanpa paksaan.
- **Komunikasi:** Peserta didik mampu menyampaikan pemahaman dan pengalaman mereka terkait nilai-nilai kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud secara efektif dan inspiratif kepada orang lain.

## DESAIN PEMBELAJARAN

### A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) NOMOR : 32 TAHUN 2024

Pada akhir Fase F, peserta didik mampu memahami beberapa ayat Al-Qur'an dan hadis, beberapa cabang iman (*syu'ab al-īmān*), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan, manfaat menghindari penyakit sosial, adab bermasyarakat, ketentuan dakwah, muamalah, hukum keluarga (*al-aḥwāl al-syakhṣiyyah*), dan peran tokoh Islam di dunia serta organisasi Islam di Indonesia.

| Elemen                  | Capaian Pembelajaran                                                                                                                                                     |
|-------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Al-Qur'an Hadis         | Peserta didik memahami ayat Al-Qur'an dan hadis tentang pentingnya berpikir kritis, ilmu pengetahuan dan teknologi, memelihara kehidupan manusia, dan moderasi beragama. |
| Akidah                  | Peserta didik memahami beberapa cabang iman ( <i>syu'ab al-īmān</i> ), keterkaitan antara iman, Islam, dan ihsan.                                                        |
| Akhlaq                  | Peserta didik memahami manfaat menghindari penyakit sosial; Memahami adab bermasyarakat dan etika digital dalam Islam.                                                   |
| Fikih                   | Peserta didik memahami ketentuan khotbah, tablig dan dakwah, muamalah, munakahat, dan mawāris.                                                                           |
| Sejarah Peradaban Islam | Peserta didik memahami peran tokoh ulama dalam perkembangan peradaban Islam di dunia dan peran organisasi- organisasi Islam di Indonesia.                                |

### B. LINTAS DISIPLIN ILMU YANG RELEVAN

- **Pendidikan Kewarganegaraan:** Konsep kehormatan diri dan orang lain sebagai bagian dari hak asasi manusia dan etika sosial.
- **Sosiologi/Antropologi:** Membahas norma-norma sosial dan budaya terkait rasa malu dan zuhud dalam masyarakat, serta dampaknya.
- **Psikologi:** Aspek psikologis dari ikhlas, rasa malu, dan zuhud dalam membentuk kepribadian yang sehat dan stabil.
- **Bahasa Indonesia:** Kemampuan menelaah teks dalil, menyusun argumen, dan menyajikan hasil analisis secara lisan maupun tulisan.

### C. TUJUAN PEMBELAJARAN

#### Pertemuan 1 (2 x 45 menit): Menjaga Kehormatan dan Ikhlas

- **Menjelaskan** konsep menjaga kehormatan diri dan ikhlas dalam beramal berdasarkan dalil naqli dan aqli dengan **tepat**, melalui kajian mandiri dan diskusi kelompok, sehingga menunjukkan pemahaman konseptual yang mendalam.
- **Menganalisis** implikasi menjaga kehormatan diri dan ikhlas dalam kehidupan sehari-hari (personal dan sosial) dengan **komprehensif**, melalui studi kasus dan identifikasi contoh nyata, sehingga mampu menghubungkan teori dengan realitas.
- **Merumuskan** langkah-langkah praktis untuk menginternalisasikan nilai menjaga kehormatan dan ikhlas dalam diri dengan **kreatif**, melalui penyusunan rencana aksi pribadi, sehingga mampu mengaplikasikan ilmu yang diperoleh.

## **Pertemuan 2 (2 x 45 menit): Malu dan Zuhud**

- **Mengidentifikasi** makna dan pentingnya sifat malu dan zuhud dalam Islam berdasarkan dalil naqli dan aqli dengan **jelas**, melalui penelusuran sumber dan presentasi, sehingga memiliki dasar pengetahuan yang kuat.
- **Mengintegrasikan** nilai malu dan zuhud dalam menghadapi gaya hidup konsumtif dan hedonisme modern dengan **reflektif**, melalui studi perbandingan dan diskusi kritis, sehingga mampu bersikap bijak dalam kehidupan.
- **Mempresentasikan** karya kolaboratif (misalnya: poster, video singkat) yang mengajak untuk menguatkan iman melalui sifat malu dan zuhud dengan **inovatif**, sehingga mampu mengomunikasikan pesan kebaikan kepada khalayak.

## **D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL**

- Fenomena gaya hidup modern dan tantangannya terhadap kehormatan diri dan rasa malu.
- Konsep "riya" dan dampaknya terhadap keikhlasan beramal dalam konteks media sosial.
- Perbandingan antara zuhud dan kemiskinan: Memahami zuhud bukan berarti meninggalkan dunia.
- Studi tokoh-tokoh Islam yang memiliki sifat ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan mereka.

## **E. KERANGKA PEMBELAJARAN**

### **1. PRAKTIK PEDAGOGIK:**

- **Model Pembelajaran:** Problem-Based Learning (PBL) dan Project-Based Learning (PjBL) untuk pertemuan kedua.
- **Strategi Pembelajaran:** Kajian mandiri, diskusi kelompok, studi kasus, presentasi, dan proyek pembuatan media edukasi.
- **Metode Pembelajaran:** Brainstorming, tanya jawab, telaah dalil, refleksi, dan *peer teaching*.

### ***Pendekatan Deep Learning:***

- **Mindful Learning:** Mendorong peserta didik untuk merenungkan makna dan implikasi setiap sifat (kehormatan, ikhlas, malu, zuhud) dalam konteks pribadi dan sosial mereka. Mengajak mereka untuk mengidentifikasi perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut.
- **Meaningful Learning:** Menghubungkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis dengan contoh-contoh konkret dalam kehidupan sehari-hari, serta membahas relevansinya dengan isu-isu kontemporer yang dihadapi remaja.
- **Joyful Learning:** Menciptakan suasana belajar yang interaktif, inspiratif, dan suportif. Menggunakan media yang menarik, mendorong kreativitas, dan memberikan ruang bagi ekspresi diri melalui proyek-proyek yang relevan.

### **2. KEMITRAAN PEMBELAJARAN:**

- **Lingkungan Sekolah:** Guru mata pelajaran lain (misal: Sosiologi, Bahasa Indonesia) untuk integrasi lintas kurikulum; Pembina Rohis (Rohani Islam) untuk dukungan kegiatan ekstrakurikuler yang relevan.

- **Lingkungan Luar Sekolah:** Orang tua/wali peserta didik untuk mendukung internalisasi nilai-nilai agama di rumah; Tokoh masyarakat/agama setempat sebagai narasumber (jika memungkinkan) untuk berbagi pengalaman praktis tentang pengamalan akhlak mulia.
- **Masyarakat:** Mengajak peserta didik untuk mengamati atau melakukan wawancara singkat (jika memungkinkan) dengan individu yang merefleksikan nilai-nilai ikhlas, malu, dan zuhud dalam kehidupan nyata.

### 3. LINGKUNGAN BELAJAR:

- **Ruang Fisik:** Kelas yang kondusif untuk diskusi kelompok, dengan pengaturan tempat duduk yang fleksibel. Dapat menggunakan ruang perpustakaan sekolah untuk kajian mandiri atau pusat sumber belajar.
- **Ruang Virtual:** Pemanfaatan Google Classroom sebagai platform utama untuk berbagi materi, penugasan, forum diskusi, dan pengumpulan proyek.
- **Budaya Belajar:** Membangun budaya saling menghargai, jujur, terbuka, dan bertanggung jawab. Mendorong peserta didik untuk berani bertanya, berbagi pengalaman, dan memberikan umpan balik yang membangun.

### 4. PEMANFAATAN DIGITAL:

- **Google Classroom:** Untuk distribusi materi ajar (dalil, video singkat, artikel), penugasan, dan forum diskusi daring.
- **YouTube/Platform Video Edukasi:** Menayangkan video ceramah singkat tentang makna ikhlas atau zuhud, film pendek inspiratif tentang menjaga kehormatan, atau dokumenter mini tentang tokoh Muslim yang berakhlak mulia.
- **Perpustakaan Digital/E-book:** Mengakses sumber-sumber tambahan terkait tafsir Al-Qur'an atau syarah hadis untuk pendalaman materi.
- **Mentimeter/Google Forms:** Untuk survei awal tentang pemahaman konsep atau refleksi cepat di akhir sesi.
- **Aplikasi Desain Grafis (Canva/PosterMyWall):** Untuk proyek pembuatan poster/infografis di pertemuan kedua.
- **Aplikasi Edit Video Sederhana (InShot/CapCut):** Untuk proyek pembuatan video singkat di pertemuan kedua.

## F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

### PERTEMUAN 1: MENJAGA KEHORMATAN DAN IKHLAS

#### A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

##### *Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):*

- Guru memulai dengan salam dan doa, dilanjutkan dengan kegiatan "Jeda Sejenak" (misal: menarik napas dalam-dalam, mengamati lingkungan sekitar) untuk membantu peserta didik fokus dan menenangkan diri.
- Guru memutar audio singkat (misal: kutipan inspiratif tentang pentingnya integritas/kehormatan) atau menampilkan gambar yang memancing pemikiran.
- Guru mengajak peserta didik untuk menuliskan satu kata atau kalimat yang terlintas di pikiran mereka setelah mendengarkan/melihatnya, dan berbagi secara singkat jika ada yang bersedia.

***Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):***

- Guru mengaitkan hasil "Jeda Sejenak" dengan topik "Menguatkan Iman dengan Menjaga Kehormatan dan Ikhlas," menjelaskan relevansinya dengan kehidupan mereka sebagai remaja yang sedang mencari jati diri.
- Guru memaparkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

***Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):***

- Guru menyajikan "Teka-Teki Kata" terkait sifat-sifat mulia yang akan dibahas (kehormatan, ikhlas). Ini dapat berupa TTS sederhana atau kuis interaktif dengan sedikit kompetisi yang menyenangkan.
- Guru menampilkan video singkat (2-3 menit) tentang contoh nyata perilaku ikhlas atau menjaga kehormatan dalam kehidupan sehari-hari (misal: seseorang yang membantu tanpa mengharapkan balasan).

**B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

***Memahami (Understanding) - Diferensiasi Konten:***

- Guru memberikan materi pengantar tentang makna kehormatan diri dan ikhlas, beserta dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadis yang relevan (dapat berupa tayangan PPT, infografis, atau ringkasan teks). (Diferensiasi: Guru dapat menyediakan video penjelasan untuk peserta didik audio-visual, atau dalil-dalil lengkap dengan terjemahan dan asbabun nuzul/wurud untuk peserta didik yang ingin mendalami).
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok diberi tugas untuk menelaah dalil (ayat/hadis) yang berbeda tentang kehormatan atau ikhlas.
- Guru meminta setiap kelompok untuk membuat rangkuman intisari dalil dan contoh implementasinya dalam kehidupan sehari-hari.

***Mengaplikasi (Applying) - Diferensiasi Proses:***

- Guru menyajikan beberapa studi kasus dilematis yang terkait dengan isu menjaga kehormatan (misal: godaan untuk menyontek, menjaga pergaulan, integritas dalam bersosial media) dan ikhlas (misal: beramal tapi ingin dilihat, berprestasi tapi tidak mau berusaha).
- Setiap kelompok memilih satu kasus dan berdiskusi untuk menganalisis implikasi dari kasus tersebut jika tidak diterapkan nilai kehormatan/ikhlas, serta merumuskan solusi berbasis nilai Islam. (Diferensiasi: Guru dapat menyediakan lembar kerja dengan pertanyaan pemantik yang berbeda tingkat kedalamannya untuk setiap kelompok).
- Peserta didik secara individu atau berpasangan menyusun "Rencana Aksi Pribadi" singkat tentang bagaimana mereka akan menjaga kehormatan diri dan beramal dengan ikhlas dalam minggu ini.

***Merefleksi (Reflecting) - Diferensiasi Produk:***

- Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil analisis studi kasus dan solusi yang mereka rumuskan.
- Peserta didik diminta untuk berbagi satu poin dari "Rencana Aksi Pribadi" mereka kepada teman sebangku atau kelompok kecil.
- Guru memfasilitasi diskusi reflektif: "Bagaimana perasaan kalian saat mencoba menerapkan nilai ikhlas atau menjaga kehormatan?" "Apa tantangan terbesarnya?"

**C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

***Umpan Balik Konstruktif:***

- Guru memberikan umpan balik umum terhadap diskusi kelompok dan rencana aksi, mengapresiasi partisipasi dan ide-ide yang muncul.
- Guru memberikan penguatan materi tentang pentingnya niat yang tulus (ikhlas) dan menjaga diri dari hal-hal yang merusak kehormatan.

***Menyimpulkan Pembelajaran:***

- Guru dan peserta didik menyimpulkan pelajaran penting tentang menjaga kehormatan dan ikhlas sebagai fondasi iman yang kuat.
- Guru dapat mengajak peserta didik untuk melafalkan doa singkat terkait penguatan akhlak.

***Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:***

- Guru memberikan tugas rumah untuk mencari contoh tokoh inspiratif (baik dari masa lalu maupun masa kini) yang merefleksikan nilai malu dan zuhud.
- Guru menginformasikan topik untuk pertemuan berikutnya: "Malu dan Zuhud".

**PERTEMUAN 2: MALU DAN ZUHUD**

**A. KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)**

***Pembelajaran Berkesadaran (Mindful Learning):***

- Guru memulai dengan salam dan doa.
- Guru memutar lagu atau musik instrumen yang menenangkan.
- Guru mengajak peserta didik untuk melakukan meditasi singkat "Bersyukur" (fokus pada hal-hal kecil yang mereka miliki dan syukuri), ini akan membantu mengarahkan pikiran pada konsep zuhud.

***Pembelajaran Bermakna (Meaningful Learning):***

- Guru menghubungkan kegiatan meditasi dengan konsep zuhud, yaitu rasa cukup dan tidak terikat pada dunia.
- Guru meminta peserta didik untuk berbagi hasil tugas rumah mereka tentang tokoh inspiratif yang merefleksikan sifat malu dan zuhud.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pertemuan ini.

***Pembelajaran Menggembirakan (Joyful Learning):***

- Guru menampilkan dua gambar kontras (misal: gambar kemewahan berlebihan vs. gambar kesederhanaan yang bermakna). Minta peserta didik untuk memilih gambar mana yang lebih menarik bagi mereka dan mengapa. Diskusi singkat ini akan memancing pemikiran tentang malu dan zuhud.

**B. KEGIATAN INTI (60 MENIT)**

***Memahami (Understanding) - Diferensiasi Konten:***

- Guru menyajikan materi tentang makna malu (al-haya') dalam Islam (baik malu kepada Allah maupun kepada sesama) dan zuhud (tidak terikat dunia, qana'ah), beserta dalil-dalilnya. (Diferensiasi: Guru dapat menyediakan artikel-artikel pendek atau video wawancara dengan ulama yang membahas konsep ini lebih dalam untuk peserta didik yang ingin eksplorasi).
- Peserta didik dibagi menjadi kelompok kecil. Setiap kelompok akan fokus pada satu aspek malu (misal: malu berbuat dosa, malu di hadapan manusia) atau zuhud (misal: qana'ah, tidak rakus harta).



***Mengaplikasi (Applying) - Diferensiasi Proses:***

- Setiap kelompok merancang sebuah "kampanye mini" untuk mengajak teman sebaya menguatkan iman melalui sifat malu atau zuhud. Format kampanye dapat dipilih oleh kelompok (misal: poster digital, video singkat 1-2 menit, jingle/lagu pendek, naskah drama singkat, atau infografis). (Diferensiasi: Guru memberikan kebebasan pada peserta didik untuk memilih format proyek sesuai minat dan kekuatan mereka, serta menyediakan tutorial singkat untuk penggunaan aplikasi digital jika diperlukan).
- Guru memberikan bimbingan dan umpan balik selama proses pengerjaan proyek.

***Merefleksi (Reflecting) - Diferensiasi Produk:***

- Setiap kelompok mempresentasikan "kampanye mini" mereka di depan kelas.
- Setelah presentasi, guru memfasilitasi sesi tanya jawab dan umpan balik dari kelompok lain.
- Guru memandu sesi refleksi: "Bagaimana proses pembuatan kampanye ini membuat kalian lebih memahami makna malu dan zuhud?" "Apa pesan terpenting yang ingin kalian sampaikan melalui kampanye ini?"

**C. KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)**

***Umpan Balik Konstruktif:***

- Guru memberikan umpan balik umum dan spesifik terhadap kualitas presentasi dan konten kampanye, mengapresiasi kreativitas dan kerja keras peserta didik.
- Guru menguatkan pemahaman tentang pentingnya sifat malu sebagai rem dari perbuatan dosa dan zuhud sebagai penyeimbang hidup.

***Menyimpulkan Pembelajaran:***

- Guru bersama peserta didik menyimpulkan seluruh materi Bab 7, menegaskan bahwa menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud adalah pilar-pilar penting dalam menguatkan iman.
- Guru menekankan bahwa pengamalan sifat-sifat ini adalah perjalanan seumur hidup.

***Perencanaan Pembelajaran Selanjutnya:***

- Guru memberikan tugas individu untuk menulis esai singkat (200-300 kata) tentang "Pengalamanku dalam Menerapkan Salah Satu Sifat Akhlak Mulia (Kehormatan/Ikhlas/Malu/Zuhud) dan Hikmahnya."
- Guru menginformasikan topik untuk bab selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan doa dan motivasi.

**G. ASESMEN PEMBELAJARAN**

**A. ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN (DIAGNOSTIK):**

- **Format Asesmen:** Kuis interaktif (Teka-Teki Kata/Kahoot/Google Forms) atau pertanyaan lisan singkat di awal pertemuan 1 dan 2. Penugasan mencari tokoh inspiratif di awal pertemuan 2.

***Pertanyaan/Tugas:***

- Pertemuan 1: "Apa yang kamu pahami tentang 'kehormatan diri'?" atau "Menurutmu, apa bedanya ikhlas dan riya?"
- Pertemuan 2: "Sebutkan satu tokoh yang menurutmu mencerminkan sifat malu/zuhud dan mengapa?"
- **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, miskonsepsi, dan minat peserta didik



sebelum materi diberikan.

### **B. ASESMEN PROSES PEMBELAJARAN (FORMATIF):**

- **Format Asesmen:** Observasi partisipasi aktif dalam diskusi kelompok, kualitas argumen, kemampuan kolaborasi, dan kemandirian dalam mengerjakan tugas. Penilaian lembar kerja/rangkuman intisari dalil. Penilaian "Rencana Aksi Pribadi" (Pertemuan 1).

#### ***Pertanyaan/Tugas:***

- **Observasi:** Guru menggunakan catatan anekdot atau rubrik sederhana untuk mengamati:
  - "Apakah peserta didik aktif berkontribusi dalam diskusi analisis kasus?"
  - "Apakah peserta didik menunjukkan rasa ingin tahu dan bertanya?"
  - "Apakah peserta didik bekerja sama dengan baik dalam kelompok?"
- **Lembar Kerja:** "Tuliskan intisari dalil tentang kehormatan/ikhlas beserta contoh implementasinya."
- **Rencana Aksi Pribadi:** "Tuliskan 3 langkah konkret yang akan Anda lakukan untuk menjaga kehormatan diri atau beramal dengan ikhlas minggu ini."
- **Tujuan:** Memantau kemajuan belajar peserta didik, memberikan umpan balik segera, dan mengidentifikasi area yang memerlukan dukungan lebih lanjut.

### **C. ASESMEN AKHIR PEMBELAJARAN (SUMATIF):**

- **Format Asesmen:** Presentasi kelompok "Kampanye Mini" (penilaian produk dan presentasi) dan Esai Reflektif Individu.

#### ***Pertanyaan/Tugas:***

##### ***Presentasi Kampanye Mini:***

- "Presentasikan karya 'kampanye mini' kelompok Anda dan jelaskan pesan utama yang ingin disampaikan."
- "Bagaimana kalian mengaplikasikan pemahaman tentang malu/zuhud dalam pembuatan kampanye ini?"
- "Apa hikmah yang kalian dapatkan dari proses kolaborasi ini?"

##### ***Esai Reflektif Individu:***

- "Pilihlah salah satu sifat akhlak mulia (menjaga kehormatan, ikhlas, malu, atau zuhud) yang paling berkesan bagi Anda. Jelaskan mengapa sifat tersebut penting, bagaimana Anda telah atau akan berusaha menerapkannya dalam hidup Anda, dan hikmah apa yang Anda peroleh dari pengamalan sifat tersebut."
- **Tujuan:** Mengukur pencapaian tujuan pembelajaran secara komprehensif, baik dari aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap, serta mendorong internalisasi nilai-nilai akhlak mulia.